

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran semua manusia dalam mencari ilmu pengetahuan untuk mengasah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki pada setiap orang. Berbagai macam system pendidikan akan terus berkembang pesat seiring dengan berjalannya waktu, namun yang perlu diketahui yaitu pendidikan tertua khususnya yang ada di Indonesia salah satunya pendidikan dari Pesantren. Berdasarkan catatan yang ada, kegiatan agama di nusantara telah dimulai sejak 1596. Bahkan dalam catatan Howard M. Federspiel salah seorang pengkaji keislaman di Indonesia, menjelang abad ke-12 studi-studi di Aceh, Palembang, Jawa Timur dan di Gowa Sulawesi telah menghasilkan tulisan-tulisan penting dan menarik untuk santri belajar.

Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang sudah ada sejak beberapa abad yang lalu dan masih ada bahkan semakin berkembang pesat hingga saat ini. Guru dan murid merupakan aspek yang pasti ada dalam dunia pendidikan, akan tetapi berbeda penyebutan dikalangan pesantren pada umumnya yang mana Kiyai sama dengan guru dan santri sebagai murid. Secara historis, pesantren menjadi saksi berbagai sejarah yang ada di Indonesia, baik dalam sejarah social budaya Islam, perjuangan kemerdekaan, bahkan dalam sektor ekonomi maupun politik yang ada di Indonesia(Clarke 2017). Sejak awal lahirnya pesantren, fungsi utama pesantren yaitu menyiapkan para santri yang mampu mendalami dan menguasai ilmu agama Islam atau lebih dikenalnya *tafaqquh fi al-din*, yang diharapkan dapat mencetak kader-kader ulama untuk membantu dalam menyebarkan agama islam serta menjadi benteng pertahanan umat dalam bidang akhlak. Santri tidak hanya mengerti ilmu agama, namun juga dalam kehidupan dipesantren santri dapat mengambil hikmah mengenai kemandirian, kesederhanaan, kebersamaan, kedisiplinan, bahkan harus bisa manajemen keuangannya sendiri, dan beberapa hal positif yang lainnya(Usman 2013).

Semakin besar pesantren dalam perkembangannya maka semakin berat juga dalam mengurus semua sistem yang ada didalamnya. Aturan atau tata tertib pasti ada pada setiap pesantren guna untuk mencetak santri yang disiplin dan bermartabat. Semakin banyak pelanggaran yang dilakukan oleh santri, maka juga semakin bertambah aturan yang ada pada pesantren tersebut. Attitude sangatlah diperhatikan pada setiap santri yang mondok karena memang seyogyanya seorang santri harus memiliki akhlak yang baik. Santri yang sering melanggar dan tidak memiliki akhlak yang baik dapat mempengaruhi proses kegiatan belajarnya dan berdampak pada nilai raport yang dia miliki bahkan dapat menghambat kelulusan ketika dia menimba ilmu dipesantren.

Salah satu masalah yang ada dipesantren Nurul Islam Jember yaitu seringnya santri izin untuk pulang ke rumah yang tujuannya bukan karena kepentingan yang mendesak seperti kangen pada keluarga, bepergian keluar kota, berkunjung sanak family, dan waktu yang diberikan oleh pengurus perizinan relative lama. Tidak hanya izin tentang kepentingan yang mendesak saja, keterlambatan santri kembali ke pondok juga menjadi permasalahan tertinggalnya santri terhadap pelajaran yang ada dipesantren. Keterlambatan kembali juga bukan sepenuhnya kesalahan santri, melainkan juga karena tidak tepatnya pemberian izin santri dari tim pengurus perizinan. Hal ini dapat menghambat kegiatan belajar santri yang dampaknya nanti akan ketinggalan materi yang telah diajarkan pada proses kbm berlangsung. Proses perizinan santri yang dilakukan saat ini masih menggunakan cara yang manual sehingga pada pendataan santri yang telah izin sangatlah lama proses rekapitulasi dari banyaknya santri yang izin hampir setiap harinya.

Maka dari itu penulis mengangkat judul Sistem Pendukung Keputusan Perizinan Santri Menggunakan Metode *Naïve Bayes Classifier Dengan Laplace Correction* untuk membantu pengurus perizinan dalam memberikan izin pada santri yang akurat sesuai dengan keperluan izin pada santri. Pada penelitian sebelumnya yang serupa yaitu dalam jurnal (Indrajaya 2018) telah dibuat dan dapat membantu tim perizinan dalam mengambil keputusan perizinan santri dengan menggunakan 5 atribut perizinan berupa: jenis izin, jarak izin, lama izin,

jumlah izin sebelumnya dan status santri dengan menggunakan 3 kelas keputusan pemberian izin yaitu kelas Ya, Sebentar dan Tidak. Untuk sebagai pembeda dan pengembangan dari peneliti nanti yaitu pada atribut perizinan dan pengembangan pada web yang mampu diakses online oleh beberapa lembaga yang ada di pesantren.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

- a. Bagaimana cara membuat Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam pemberian izin yang tepat untuk mengurangi keterlambatan dari perizinan santri?
- b. Bagaimana cara menerapkan metode *Naïve Bayes Classifier* dengan *Laplace Correction* dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk pemberian izin yang tepat kepada santri?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mampu memberikan izin yang tepat dan mengurangi tingkat keterlambatan izin santri.
- b. Menghasilkan suatu sistem untuk membantu dalam pemberian izin yang tepat kepada santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

## 1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Mengurangi tingkat keterlambatan perizinan santri yang dampaknya dapat ketinggalan pelajaran yang ada di pesantren.
- b. Mempermudah tim perizinan dalam memberikan izin yang tepat.